

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **5.1 Distribusi Frekuensi Angka Kejadian *Dry Eye* pada Pasien Operasi Katarak dengan Metode Fakoemulsifikasi Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Aktivitas di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Tahun 2025**

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan aktivitas pada pasien operasi katarak dengan metode fakoemulsifikasi di rumah sakit islam Siti Rahmah dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Aktivitas pada Pasien Operasi Katarak dengan Metode Fakoemulsifikasi di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah**

Variabel	Pasien Operasi Katarak	
	F	%
<b>Usia</b>		
<i>Middle Age</i>	: 45-59 tahun	20
<i>Elderly</i>	: 60-74 tahun	35
<i>Old</i>	: 75-90 tahun	3
<i>Very Old</i>	: >90 tahun	0
<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki – Laki	23
	Perempuan	35
<b>Aktivitas</b>		
	Di dalam ruang	36
	Di luar ruang	22

Karakteristik 58 pasien operasi katarak dengan metode fakoemulsifikasi di rumah sakit Islam Siti Rahmah tahun 2025 adalah sebagai berikut. Berdasarkan usia, karakteristik 58 pasien operasi katarak dengan metode fakoemulsifikasi di rumah sakit Islam Siti Rahmah menunjukkan bahwa kelompok usia terbanyak adalah *Elderly* 60-74 tahun, yaitu sebanyak 35 orang (60.3%). Jenis kelamin pasien operasi katarak dengan metode fakoemulsifikasi didominasi oleh perempuan, yaitu sebanyak 35 orang (60.3%). Selanjutnya, karakteristik 58 pasien operasi katarak

dengan metode fakoemulsifikasi didominasi aktivitas di dalam ruangan, yaitu sebanyak 36 orang (62.1%).

### **5.2 Distribusi Frekuensi Angka Kejadian *Dry Eye* pada Pasien Operasi Katarak dengan Metode Fakoemulsifikasi Berdasarkan Lama Pasca Operasi di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Tahun 2025**

Bagian ini memaparkan data angka kejadian *Dry Eye* pada pasien operasi katarak dengan metode fakoemulsifikasi berdasarkan lama pasca operasi di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Angka Kejadian *Dry Eye* pada Pasien Operasi Katarak dengan Metode Fakoemulsifikasi Berdasarkan Lama Pasca Operasi di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah**

Lama Pasca Operasi	f	%
>2 Minggu	17	29.3
1-3 Bulan	41	70.7
Total	58	100

Tabel 5.2 menunjukkan hasil bahwa berdasarkan lama operasi dari 58 pasien, pasien dengan lama pasca operasi selama >2 minggu sebanyak 17 orang (29.3%). Sedangkan, pasien dengan lama pasca operasi selama 1-3 bulan sebanyak 41 orang (70.7%).

### **5.3 Distribusi Frekuensi Angka Kejadian *Dry Eye* pada Pasien Operasi Katarak dengan Metode Fakoemulsifikasi Berdasarkan Bilateral atau unilateralitas *Dry Eye* di RSI Siti Rahmah Tahun 2025**

Bagian ini memaparkan data angka kejadian *Dry Eye* pada pasien operasi katarak dengan metode fakoemulsifikasi berdasarkan bilateral atau unilateralitas dry eye di RSI Siti Rahmah, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Angka Kejadian Dry Eye pada Pasien Operasi Katarak dengan Metode Fakoemulsifikasi Berdasarkan Bilateral atau Unilateralitas Dry Eye di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah**

Bilateral/Unilateralitas <i>Dry Eye</i>	f	%
Unilateralitas/Satu Mata	35	60.3
Bilateralitas/Dua Mata	23	39.7
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Tabel 5.3 menunjukkan hasil bahwa berdasarkan bilateral atau unilateralitas dry eye dari 58 pasien, pasien dengan operasi satu mata sebanyak 35 orang (60.3%). Sedangkan, pasien dengan operasi dua mata sebanyak 23 orang (39.7%).

#### **5.4 Distribusi Frekuensi Angka Kejadian *Dry Eye* pada Pasien Operasi Katarak dengan Metode Fakoemulsifikasi Berdasarkan *Artificial Tears* di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah**

Bagian ini memaparkan data angka kejadian *Dry Eye* pada pasien operasi katarak dengan metode fakoemulsifikasi berdasarkan penggunaan artificial tears di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Angka Kejadian Dry Eye pada Pasien Operasi Katarak dengan Metode Fakoemulsifikasi Berdasarkan Penggunaan Artificial Tears di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah**

<i>Artificial Tears</i>	F	%
Menggunakan Artificial Tears	57	98,3
Tidak Menggunakan Artificial Tears	1	1,7
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Tabel 5.4 menunjukkan hasil bahwa dari 58 pasien, pasien yang menggunakan artificial tears sebanyak 57 orang (98.3%), sedangkan pasien yang tidak menggunakan artificial tears sebanyak 1 orang (1.7%)

Selain itu, bagian ini juga memaparkan data angka kejadian *Dry Eye* pada pasien operasi katarak dengan metode fakoemulsifikasi di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah. Data ini diperoleh berdasarkan kuesioner OSDI yang diberikan kepada responden. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Angka Kejadian Derajat Dry Eye pada Pasien Operasi Katarak dengan Metode Fakoemulsifikasi di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah**

<b>Dry Eye</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Normal (0-12)	0	0
Ringan (13-22)	20	34.5
Sedang (23-32)	28	48.3
Berat (>33)	10	17.2
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Tabel 5.5 menunjukkan hasil bahwa dari 58 pasien, pasien yang mengalami *dry eye* ringan sebanyak 20 orang (34.5%), pasien yang mengalami *dry eye* sedang sebanyak 28 orang (48.3%), dan pasien yang mengalami *dry eye* berat sebanyak 10 orang (17.2%).